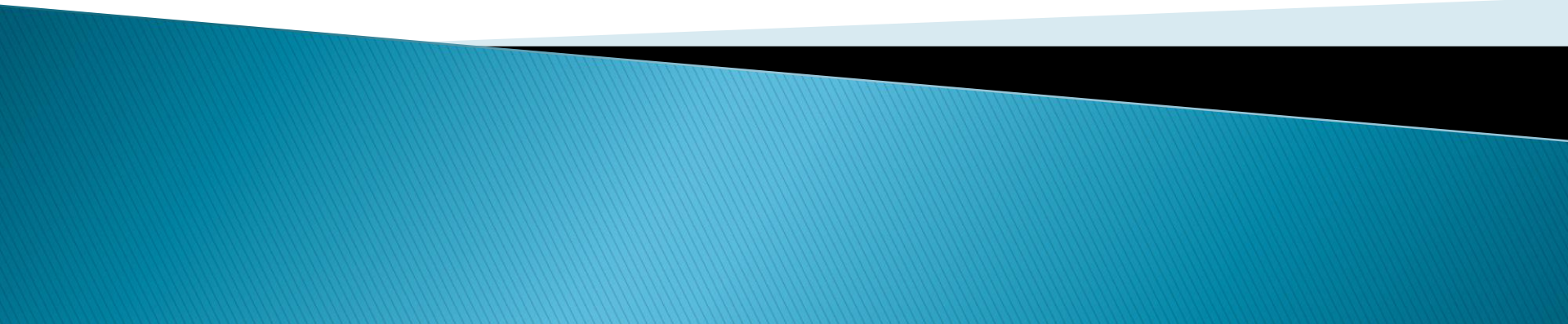
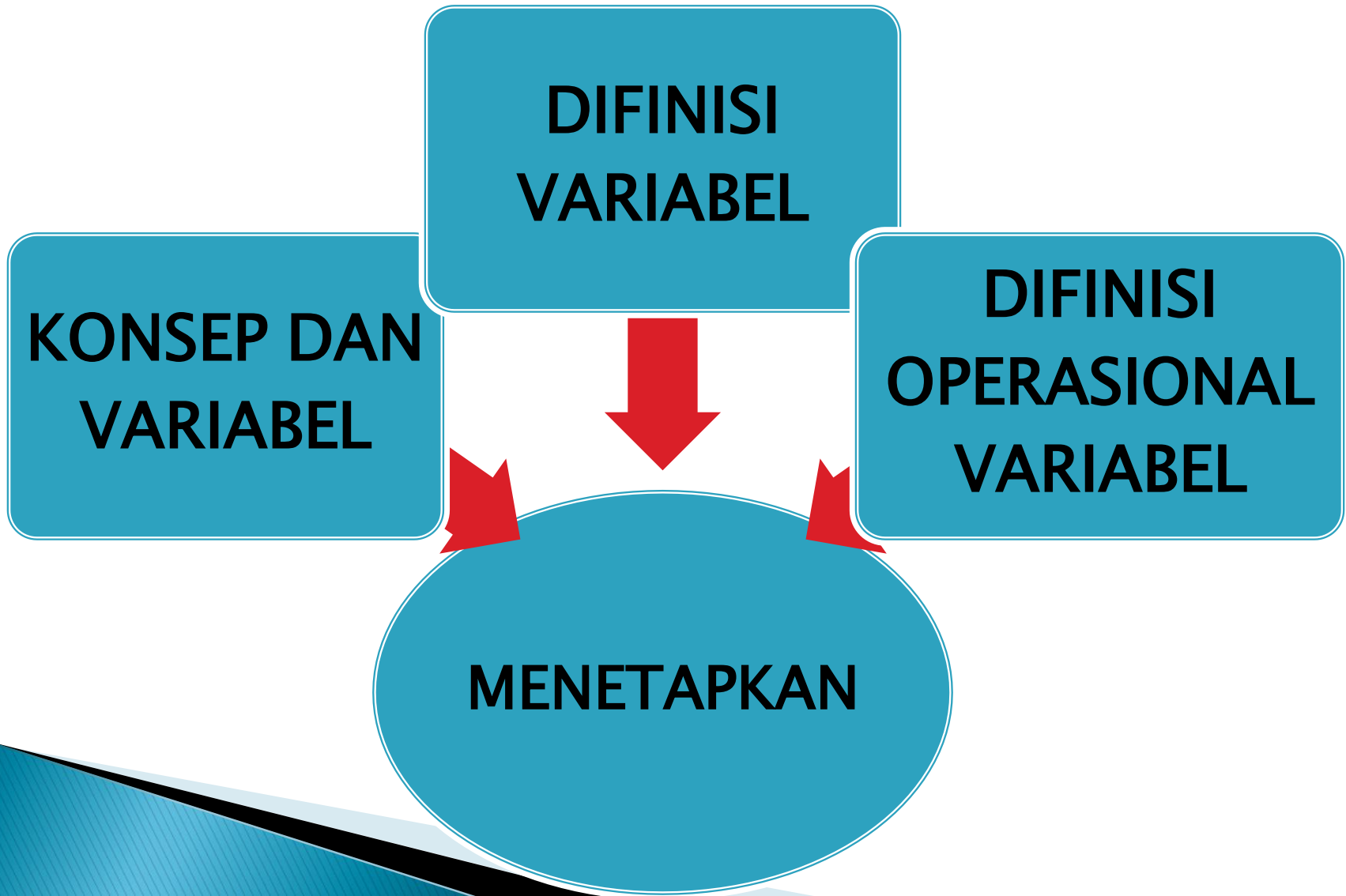


UNSUR–UNSUR PENELITIAN HIPOTESIS SAMPEL&POPULASI



DIMENSI PENTING DLM PENELITIAN KUANTITATIF



HUBUNGAN



KONSEP & KONSEPTUALISASI

KONSEP

- Generalisasi dari sekelompok fenomena yang sama
- DIFINISI YANG DIPAKAI PENELITI UNTUK MENGGAMBARAKAN SECARA ABSTRAK FENOMENA SOSIAL

CONTOH PENYUSUNAN KONSEP

**FENOMENA
SALAH
PROSEDUR**

- **KONSEP PENYALAHGUNAAN WEWENANG**

**KEBIASAAN
MEMBOLOS
KERJA**

- **KONSEP KETIDAKDISIPLINAN**

**KEBIASAAN
PENCATATAN
MASUK KELUAR
UANG**

- **KONSEP MANAJEMEN KEUANGAN YG BAIK**

CONTOH

FENOMENA
pencurian,
pemeriksaan,
pembunuhan

• **KONSEP KRIMINALITAS**

KEBIASAAN
MEMBOLOS
KERJA

• **KONSEP**
KETIDAKDISIPLINAN

KEBIASAAN
PENCATATAN MASUK
KELUAR UANG

• **KONSEP MANAJEMEN**
KEUANGAN YG BAIK

KONSEP DALAM PENELITIAN

- ▶ **MENJADI PENJELASAN**
- ▶ **DIBANGUN DARI TEORI UTK
JELASKAN VARIABEL**
- ▶ **DAPAT DIGUNAKAN UTK
MENGUJI
HUBUNGAN/PENGARUH**

PROPOSISI PENELITIAN

- ▶ PERNYATAAN TENTANG SIFAT DARI REALITAS YANG DAPAT DIUJI KEBENARANNYA (BIASANYA BERUPA PERNYATAAN TENTANG HUBUNGAN 2 KONSEP /LEBIH)

CONTOH

Penerimaan Kontrasepsi modern oleh suami istri di pedesaan dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang nilai ekonomis anak

TEORI

- ▶ RANGKAIAN LOGIS DARI SATU PROPOSISI/LEBIH YG MENYATAKAN HUBUNGAN SISTEMATIS ANTARA FENOMENA SOSIAL YG HENDAK DITELITI

CONTOH :

- ▶ TEORI KEBIJAKAN PUBLIK
- ▶ TEORI MANAJEMEN PELAYANAN PUBLIK

VARIABEL PENELITIAN

- ▶ KONSEP YG MEMILIKI VARIASI NILAI, KONGKRIT DAN OPERASIONAL
- ▶ UNTUK PENGUKURAN, HARUS DIBUAT IDIKATOR/PARAMETER

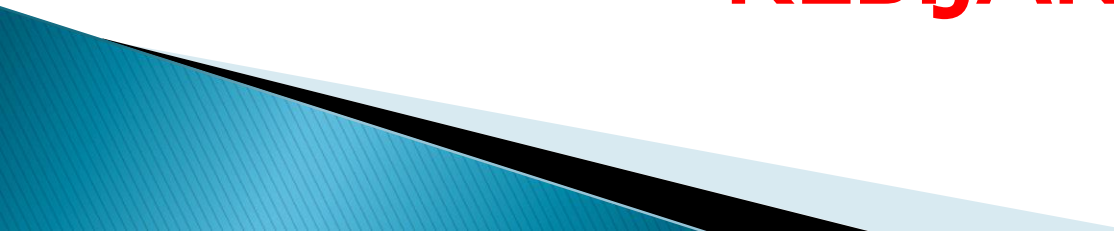
JENIS&MACAM VARIABEL

- ▶ **VARIABEL BEBAS/INDEPENDENT VARIABLE** : Variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung dan bebas/lepas dari posisi variabel tergantung
- ▶ **VARIABEL TERGANTUNG TERIKAT/ TERPENGARUH / DEPENDENT VARIABLE** : Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas

CONTOH-CONTOH

1. Pengaruh Diklat Pegawai Terhadap Kemampuan Aparatur Publik di Pemkot Bandarlampung Tahun 2006

2. HUBUNGAN PROSES PERUMUSAN KEBIJAKAN TERHADAP TINGKAT KUALITAS KEBIJAKAN



VARIABEL PENYELA (INTERVENING VARIABLE) :

- Variabel yang berada diantara variabel bebas dan terikat, ia mempengaruhi variabel tergantung, tapi berada diluar pengaruh variabel bebas. Hal ini terjadi karna adakalanya perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak semata-mata disebabkan oleh variabel bebas

CONTOH VARIABEL PENYELA

PENGARUH BUDAYA ASAL BIROKRAT TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN DAN KESIAPAN BIROKRASI DI LAMPUNG TERHADAP PENERIMAAN TI

- ▶ Tingkat penerimaan dan kesiapan birokrasi di Lampung terhadap TI. Salah satu variabel yang mempengaruhi tingkat penerimaan dan kesiapan birokrasi di Lampung terhadap TI adalah budaya asal birokrat. Maka diukur pula variabel penyela, yaitu ketersediaan perangkat TI dan kebijakan



VARIABLE KONTROL (CONTROL VARIABLE)

Variabel yang tidak banyak dipengaruhi oleh variabel bebas dan merupakan variabel tandingan dari variabel tergantung

- ▶ **Contoh:**
- ▶ **PENGARUH KUALITAS KETRAMPILAN KARYAWAN FISIP UNILA TERHADAP KUALITAS PRODUK PELAYANAN KARYAWAN FISIP UNILA**

PENGUKURAN VARIABEL

- ▶ **SEBUAH VARIABEL HARUSLAH
DAPAT DIUKUR MELALUI
PARAMETER/INDIKATOR**

CONTOH PENGUKURAN VARIABEL KONSEP STATUS SOSIAL EKONOMI

NO	OPERASIONALISASI VARIABEL	INDIKATOR
1	Berbagai penghasilan seseorang	Penghasilan tetap sebulan Penghasilan tidak tetap sebulan
2	Semua kekayaan material seseorang	Harta carian Harta bawaan
3	Kedudukan seseorang dimasyarakat	Kedudukan formal Kedudukan informal

CONTOH-CONTOH

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT HARGA DASAR MINYAK TERHADAP TINGKAT HARGA SEMBAKO

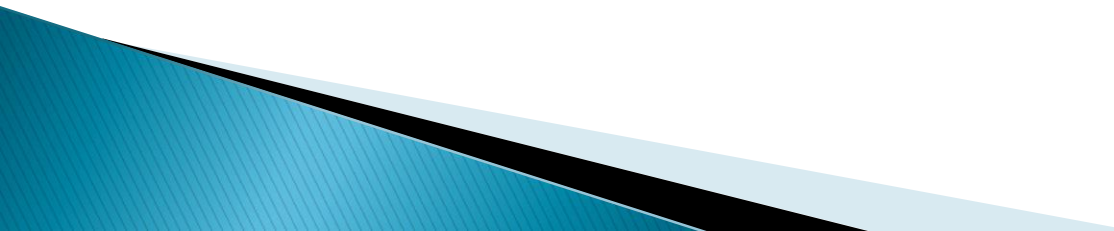
VARIABEL TINGKAT HARGA DASAR MINYAK

- ▶ Isu politik
- ▶ Harga minyak internasional
- ▶ Kepentingan dalam negeri
- ▶ Tekanan dalam negeri

VARIABEL TINGKAT HARGA SEMBAKO

- ▶ Prilaku spekulasi
- ▶ Prilaku konsumen
- ▶ Kondisi pasar

LANJUTAN

- ▶ Fenomena jenis kelamin manusia. Kalau dikelompokkan hanya ada dua jenis kelamin, yaitu manusia *laki-laki* dan manusia *perempuan*.
 - ▶ Tingkat Pendidikan, Status Keluarga
- 

PERHATIKAN JUDUL DIBAWAH INI

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT HARGA DASAR MINYAK TERHADAP TINGKAT HARGA SEMBAKO

- ▶
- ▶ **VARIABEL :** *Tingkat harga dasar minyak dan*
- ▶ **VARIABEL:** *Tingkat harga Sembako*
- ▶

SKALA PENGUKURAN VARIABEL

- ▶ peneliti mengukur indikator variabel melalui skala-skala pengukuran
- ▶ Skala pengukuran merupakan kesepakatan yg dijadikan acuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur yg akan menghasilkan data kuantitatif

JENIS SKALA PENGUKURAN

- ▶ **SKALA/PENGUKURAN NOMINAL** : Skala yg diberikan pada objek/kategori yg sifatnya hanya sekedar label saja **Contoh : Jenis kelamin, status pekerjaan, status perumahan, daerah asal**
- ▶ **SKALA/PENGUKURAN ORDINAL** : Skala yg diberikan pada objek/kategori yg sifatnya menyatakan tingkat dgn jarak/rentang yg tidak harus sama atau Data didasari atas jenjang dalam atribut tertentu, jenjang tertinggi dan terendah ditetapkan menurut kesepakatan dan jaraknya/satuan pengukurannya tidak tetap. **Contoh Tingkat kehadiran pegawai, frekuensi menonton acara TV**

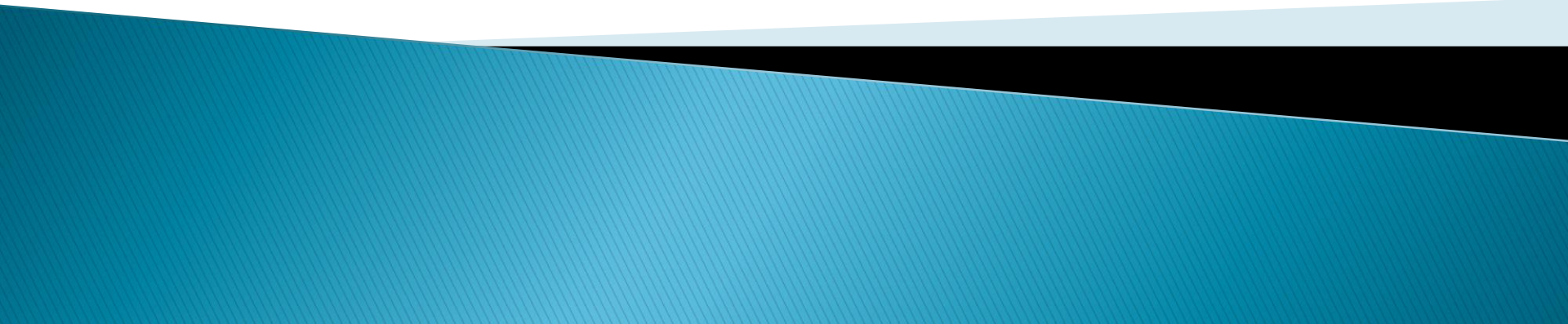
LANJUTAN

- ▶ **SKALA/PENGUKURAN INTERVAL:** Skala yg diberikan pada objek/kategori yg sifatnya menyatakan tingkat dgn jarak/rentang yg harus sama, namun tdk terdapat titik absolut (dpt dikalikan, dibagi, dijumlah namun selisit tetap). *Contoh: Mengukur pendapatan dalam setahun*
- ▶ **PENGUKURAN RATIO:** Skala yg diberikan pada objek/kategori yg sifatnya menghimpun semua sifat dari ke-3 skala lainnya dan memiliki permulaan angka nol mutlak. *Contoh Umur : 0, 1, 2, 3; tinggi bayi di tahun pertama.*

CONTOH

Variabel	Indikator	Pengukuran	Alat Ukur	
Disiplin pegawai	Kehadiran di tempat kerja	Nominal	Hadir–tidak hadir	
Frekuensi menonton TV	Seberapa sering menonton TV	Ordinal	1,2,3,4 . . . Dalam sehari	
Tingkat penjualan	Jumlah produk terjual dalam sehari	Interval	0–100 100–200 dst	
Kualitas produksi	Jumlah produksi perhari	Rasio	120, 140, 150, 160,170	

MERUMUSKAN HIPOTESIS PENELITIAN



HIPOTESIS ADALAH

MERRIAM (1988: 126) :

“ A Hypothesis is a tentative statement about something, the validity of which is usually unknown”. Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang sesuatu dimana validitasnya biasanya belum diketahui.

HIPOTESIS PENELITIAN

- ❑ Pernyataan mengenai hubungan diantara dua atau lebih variabel;
- ❑ BENTUKNYA STATEMENT
- ❑ Membawa implikasi yang jelas untuk menguji hubungan-hubungan yang telah dinyatakan;

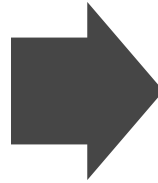
Gambar

Keterkaitan Kajian Pustaka dengan Kerangka Pikir dan Hipotesis.



ADA HUBUNGAN ANTARA MASALAH KEMISKINAN DAN MASALAH PUTUS SEKOLAH DI MASYARAKAT PINGGIRAN

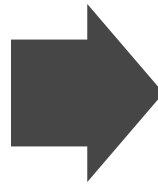
**MASALAH
KEMISKINAN**



**MASALAH
PUTUS
SEKOLAH**

KETERBUKAAN SESEORANG TERHADAP INFORMASI BERPENGARUH TERHADAP TINGKAT SELEKTIVITAS INFORMASI YG DIMANFAATKAN

**KETERBUKAAN THD
INFORMASI**



**TINGKAT
SELEKSTIVITAS
INFORMASI YG
DIMANFAATKAN**

BENTUK-BENTUK HIPOTESIS

**HIPOTESIS
NOL (H_0)**

**HIPOTESIS
ALTERNATIF
(H_A)**

**BENTUK
HIPOTESIS**

```
graph TD; A[HIPOTESIS NOL (H0)] --> C((BENTUK HIPOTESIS)); B[HIPOTESIS ALTERNATIF (HA)] --> C;
```

HIPOTESIS NOL

- ▶ **HIPOTESIS YG MEMILIKI BENTUK DASAR YG MENYATAKAN TIDAK ADA HUBUNGAN ANTARA VARIABEL X DAN VARIABEL Y YANG AKAN DI TELITI**
- ▶ **STATEMENT KONGKRIT : “TIDAK ADA HUBUNGAN ANTARA PEMAHAMAN PENGENDARA BERMOTOR DI JALAN RAYA DENGAN PENEGAKAN DISIPLIN DI JALAN RAYA”**

HIPOTESIS ALTERNATIF

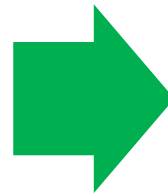
- ▶ **HIPOTESIS YG MEMILIKI BENTUK DASAR YG MENYATAKAN MENERIMA STATEMEN/ADA HUBUNGAN ANTARA VARIABEL X DAN VARIABEL Y YANG AKAN DI TELITI**
- ▶ **STATEMEN KONGKRIT :” ADA HUBUNGAN ANTARA PROSES PERUMUSA KEBIJAKAN DGN KUALITAS HASIL KEBIJAKAN**

CIRI-CIRI PENELITIAN KUANTITATIF YG MENGGUNAKAN HIPOTESIS ...

- 1) EKSPLANATORY**
- 2) MENGGUNAKAN SAMPEL PENELITIAN**
- 3) MENGGUNAKAN PENGUJIAN STATISTIK INFERENSIAL**
- 4) HASIL-HASIL PENELITIAN DIGENERALISASIKAN**

KERANGKA FIKIR

DIKLAT PNS



**KOMPETENSI
PNS**

HIPOTESISNYA

Adanya diklat pns mempengaruhi kompetensi pns

Kompetensi pns dipengaruhi diklat

Tidak hub antara diklat pns dan kompetensi pns



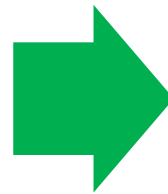
KERANGKA FIKIR

**PROSES
FORMULASI
KEBIJAKAN PUD**

**1. PREFERENSI
AKTOR**

**2. KONFLIK
KEPENTINGAN**

**3. RESOLUSI
KONFLIK**



**KUALITAS
KEBIJAKAN PUG**

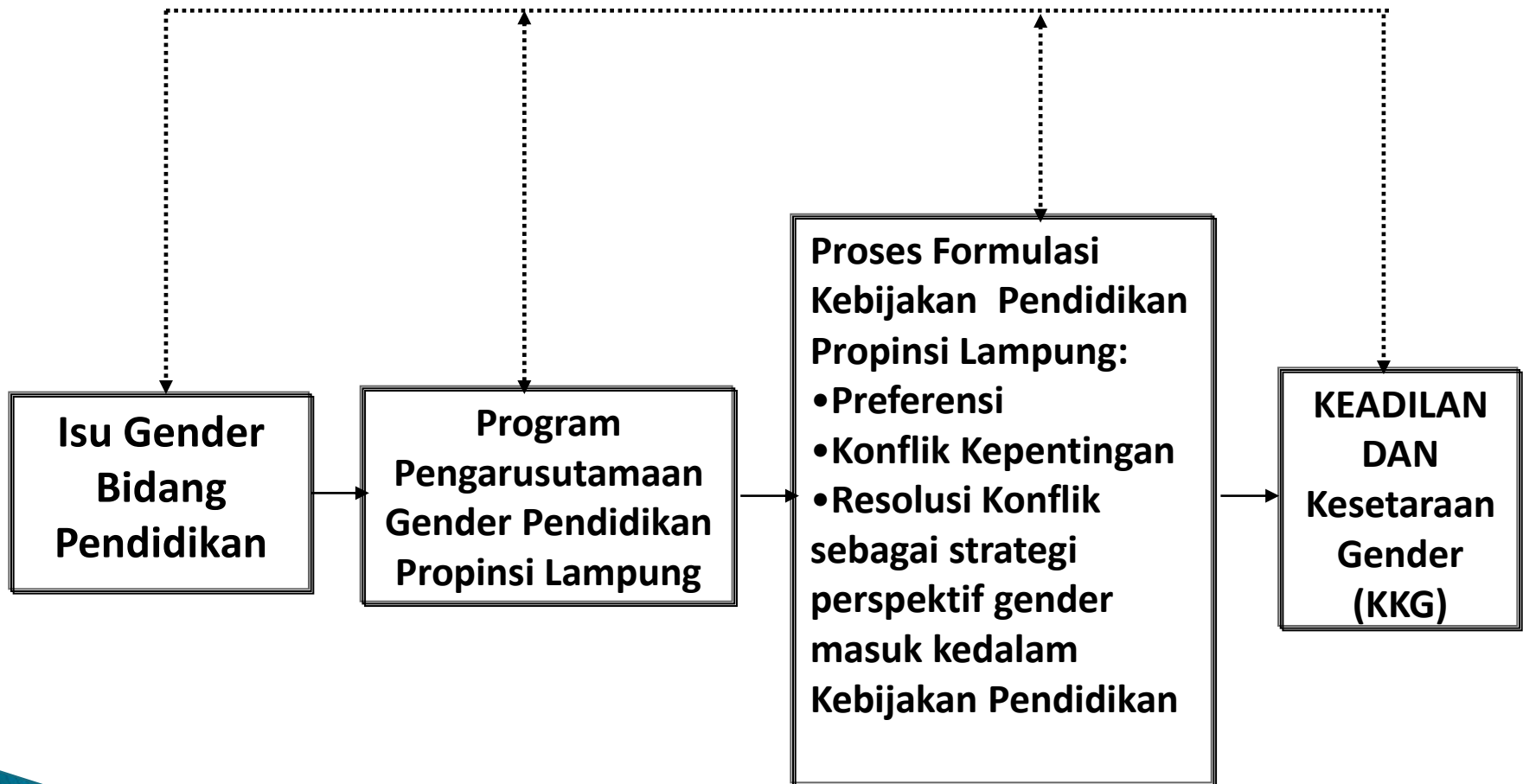
**1. KESETARAAN
GENDER**

**2, KEADILAN
GENDER**

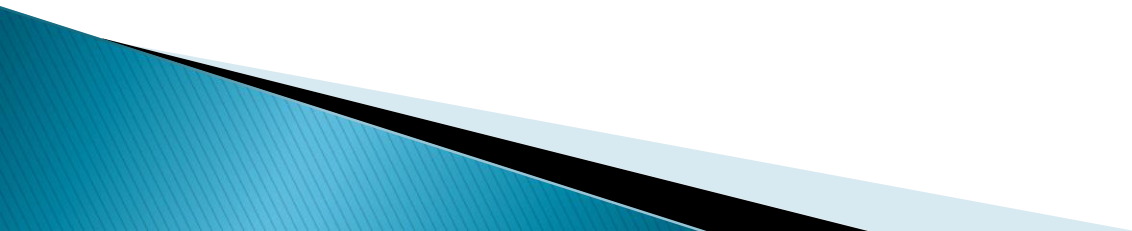
HIPOTESISNYA



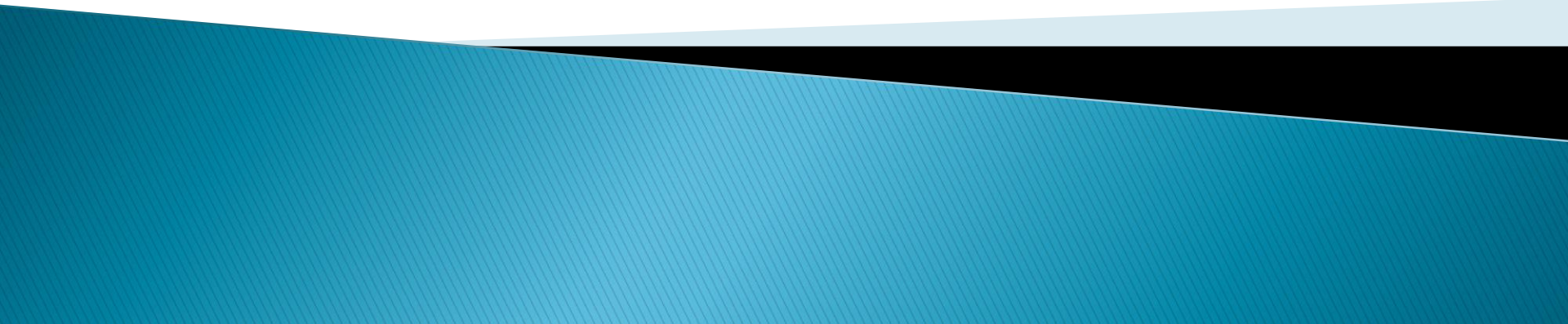
KERANGKA FIKIR



HIPOTESIS BERBUNYI



POPULASI, SAMPEL DAN TEHNIK PENARIKAN SAMPEL



POPULASI

- ▶ Serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.
- ▶ Keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian

MACAM POPULASI

**POPULASI
HOMOGEN**

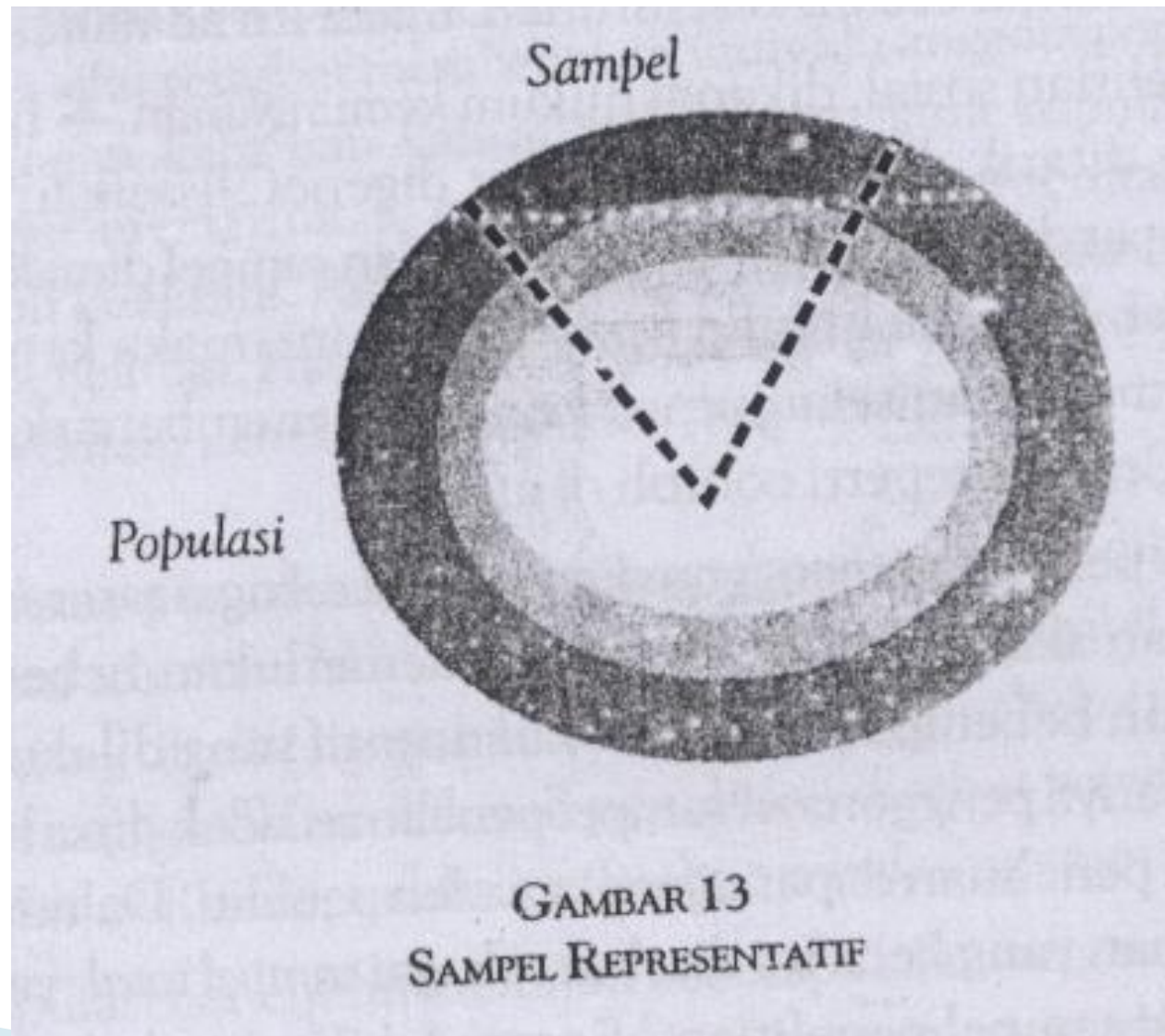
**POPULASI
HETEROGEN**

**POPULASI
SAMPLING**

**POPULASI
SASARAN**

SAMPEL

- ▶ Wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi
- ▶ Penelitian yang membangun generalisasi hasil penelitian, biasanya digunakan teknik analisis statistik inferensial untuk membuktikan kebenaran hukum kemungkinan cenderung menggunakan sampel penelitian



YG DIPERHATIKAN DLM MERANCANG SAMPEL PENELITIAN

1. Derajat keseragaman (*degree of homogeneity*) populasi.
2. Derajat kemampuan peneliti mengenal sifat-sifat khusus populasi
3. Presisi (kesaksamaan) yang dikehendaki penelitian.
4. Penggunaan teknik *sampling* yang tepat

UKURAN SAMPEL

Rumus perhitungan besaran sampel:⁵

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

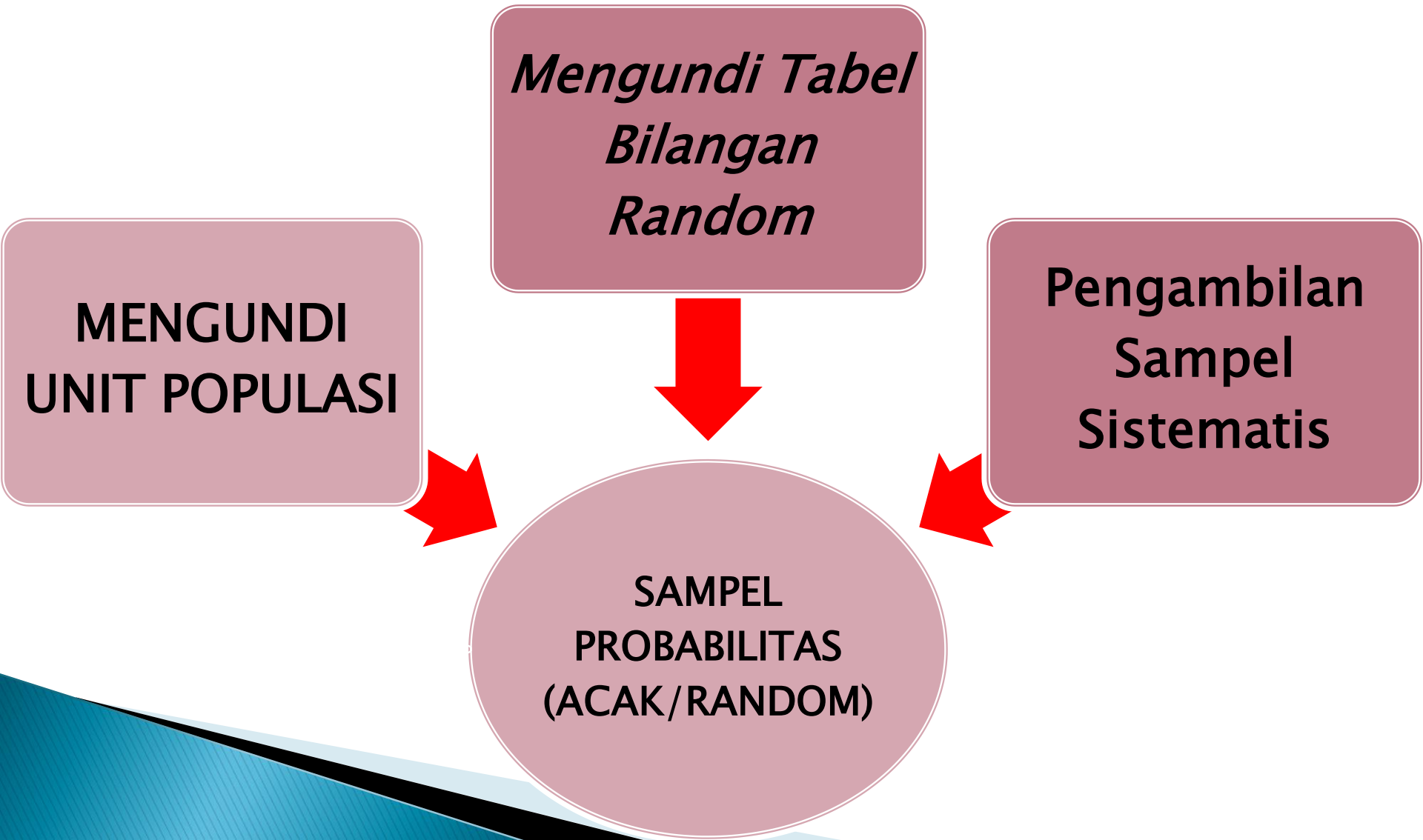
N : Jumlah populasi

d : Nilai presisi (ditentukan, dalam contoh ini sebesar 90% atau $a = 0,1$)

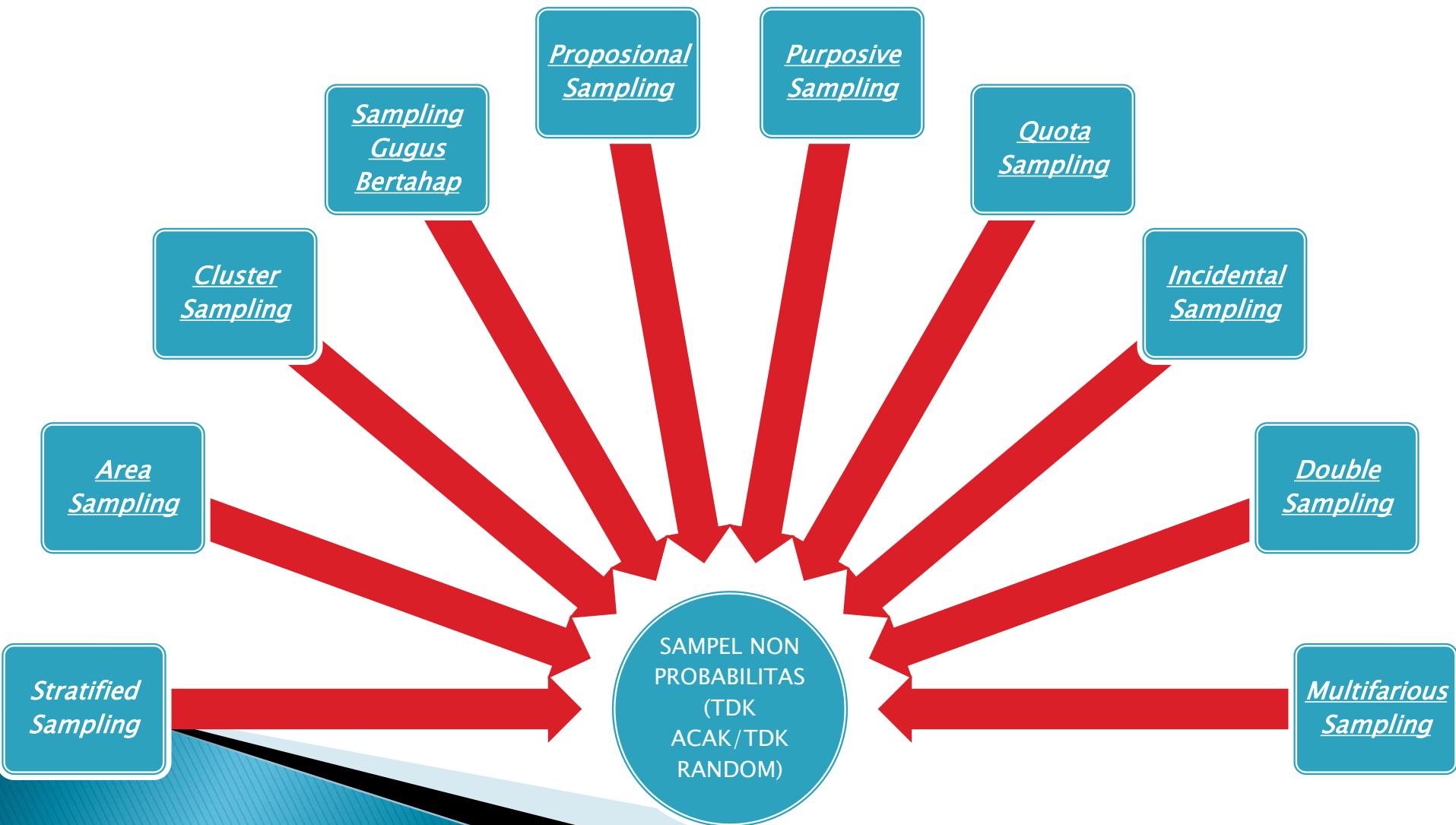
Contoh perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{4.540}{4.540 (0,1)^2 + 1} = \frac{4.540}{46,4} = 97,84$$

RANCANGAN METODE SAMPLING



RANCANGAN METODE SAMPLING

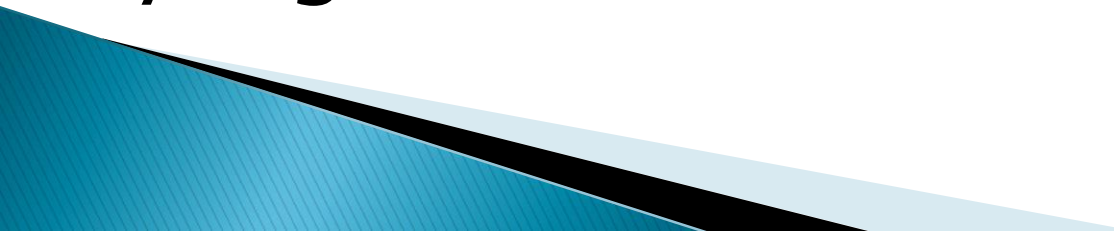


STRATIFIED SAMPLING

- ▶ **TEHNIK DIMANA** populasi menunjukkan sifat berstrata
- ▶ **SYARAT PENGGUNAAN :** 1). Setiap unit strata harus memiliki kriteria yang jelas, yang dipergunakan sebagai dasar dalam menentukan anggota unit strata. 2) Setiap unit strata harus dapat diketahui secara pasti jumlah anggotanya

CONTOH

Kalau populasi dibagi menjadi 3 strata, yaitu anggota Karang Taruna RT I, RTII, dan RT III. Masing-masing anggota Karang Taruna tersebut harus diketahui berapa jumlahnya. kita menentukan jumlah masing-masing perwakilan dari setiap strata yang ada.



CLUSTER SAMPLING

- ▶ **TEHNIK INI TIDAK** memilih individu-individu sebagai anggota unit sampel, tetapi memilih rumpun-rumpun populasi sebagai anggota unit populasi.
- ▶ **CONTOH** meneliti pendapat umum tentang persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, maka kita dapat mengelompokkan masyarakat Indonesia dalam cluster suku atau asal daerah masing-masing. Misalnya, masyarakat Indonesia dibagi menjadi asal daerahnya: Jawa, Medan, Palembang, Padang, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, dan Denpasar. Dari cluster tersebut kita minta pendapat tentang SARA. Pendapat tentang persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dari cluster tersebut dianalisis sebagai pendapat umum bangsa Indonesia tentang persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

PROPORSIONAL SAMPLING

- ▶ **TEHNIK** penggunaan perwakilan berimbang, peneliti harus mengenal lebih dulu ciri-ciri tertentu dari populasi yang ada

- ▶ **MISAL**

(Unit I)	Pegawai golongan I :	300orang
(Unit II)	Pegawai golongan II :	300orang
(Unit III)	Pegawai golongan III :	250orang
(Unit IV)	Pegawai golongan IV :	250 orang
Jumlah : 1000orang		

LANJUTAN

- ▶ Setelah mengetahui jumlah setiap unit populasi yang ada, penelitian kemudian mengambil wakil dari setiap unit di atas secara berimbang. Peneliti dapat menggunakan persentase untuk menakar pembagian yang berimbang. Kalau peneliti menetapkan masing-masing unit diwakili oleh 10% jumlah seluruh unit, maka unit I diwakili oleh 30 orang, unit II 30 orang, unit III 25 orang, unit IV 15 orang, total seluruhnya adalah 100 orang yang akan menjadi sampel penelitian.

PURPOSIFE SAMPLING

- ▶ **MENGUTAMAKAN** tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian
- ▶ Berdasarkan pengetahuan yang jeli terhadap populasi, maka unit-unit populasi yang dianggap "kunci", diambil sebagai sampel penelitian
- ▶ **MENELITI** jenis kembang gula mana yang disenangi masyarakat, maka sampel penelitian diambil dari anak-anak berumur 5 sampai 10 tahun, karena biasanya anak-anak berumur inilah yang paling menyukai kembang gula.

QUOTA SAMPLING

- ▶ MENELITI persepsi mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kopertis wilayah VII tentang pekerjaan apa yang disenangi, maka perguruan tinggi dapat dikelompok' kan menjadi: universitas, institut, sekolah tinggi, dan akademi
- ▶ meneliti persepsi mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kopertis wilayah VII tentang pekerjaan apa yang disenangi, maka perguruan tinggi dapat dikelompok' kan menjadi: universitas, institut, sekolah tinggi, dan akademi

INCIDENTAL SAMPLING

- ▶ SIFAT "kebetulan" dalam menentukan sampel
- ▶ ADALAH penelitian yang populasinya adalah individu-individu yang sukar ditemui dengan alasan sibuk, tidak mau diganggu, tidak bersedia menjadi responden, atau alasan lainnya. Oleh karena itu, siapa saja yang ditemui dan masuk dalam kategori populasi, dapat diinterview sebagai sampel atau responde

DOUBLE SAMPLING

- ▶ Teknik ini amat bermanfaat bagi penelitian yang populasinya besar, yang pengumpulan datanya menggunakan angket melalui jasa pos.
- ▶ MENELITI tentang kecenderungan pembaca harian Kompas dalam memilih rubrik yang disukai. Untuk penelitian ini, peneliti menyebarkan angket ke seluruh pelanggan harian Kompas. Dari keseluruhan angket yang disebarkan ternyata ada beberapa yang tidak kembali. Untuk mengatasi ini, maka digunakan metode lain yaitu interviu

MULTIFARIOUS SAMPLING

- ▶ merupakan kombinasi dari beberapa teknik *sampling*, baik probabilitas maupun nonprobabilitas.
- ▶ Misalnya, kalau kita mau meneliti kebiasaan remaja perkotaan menonton tayangan erotika di media massa, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh remaja perkotaan di Surabaya.

MEMILIH TEKNIK PENARIKAN SAMPEL

- a) Sifat populasi apakah homogen atau heterogen?
- b) Seberapa besar populasi dan ukuran sampel yang diperlukan
- c) Tinggi rendah tingkat representasi dari sampel yang digunakan
- d) Tingkat pengenalan peneliti terhadap unit-unit khusus dalam populasi
- e) Kesesuaian teknik sampling terhadap populasi penelitian